

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.¹ Pendekatan kualitatif juga merupakan suatu bentuk penelitian yang memiliki metode pengumpulan data serta analisis data dengan mengutamakan data yang bersifat kualitatif atau mengutamakan mutunya.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti yang dipandang sebagai kunci penelitian, penelitian bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk, analisis data cenderung bersifat induktif sedangkan makna suatu hasil merupakan hal yang paling esensialnya dalam penelitian kualitatif. Dengan pendekatan ini diharapkan semua data yang diperoleh baik kata-kata lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen terkait lainnya akan disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh makna.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau subjek, satu keadaan, dokumen, atau peristiwa. Jadi penelitian lapangan adalah suatu bentuk penelitian yang mengkaji suatu data yang bersumber dari subjek, keadaan, dokumen dan peristiwa yang terjadi di lokasi

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

penelitian yang dalam hal ini tentang Implementasi Sistem *Paron* Petani Bawang Merah di Dusun Kentingan Desa Puhkerep Kec. Rejoso Kab Nganjuk ditinjau dari Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam.

Penelitian ini bersifat deskriptif-analisis yaitu suatu penelitian yang memaparkan, menggambarkan dan mengklarifikasikan secara obyektif data-data yang dikaji kemudian menganalisisnya. Dan dalam penelitian ini, peneliti telah meneliti tentang bagaimana Implementasi Sistem *Paron* Petani Bawang Merah di Dusun Kentingan Desa Puhkerep Kec. Rejoso Kab Nganjuk ditinjau dari Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam. Peneliti menggali secara langsung bagaimana penerapan bagi hasil pertanian bawang merah dengan sistem *Paron* yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait seperti para petani bawang merah dan para pemodal. informasi yang perlu digali meliputi bagaimana keadaan umum wilayah di Dusun Kentingan dan penerapan pembagian hasil pertanian yang dijalankan dengan menggunakan sistem *paron*, dimana hal tersebut digambarkan berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Pendekatan kualitatif dipilih peneliti karena peneliti langsung terjun ke lapangan dalam keadaan apapun di Dusun Kentingan Kec. Rejoso Kab. Nganjuk. Tujuannya adalah membuat gambaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang diselidiki.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan dan

mengeskplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrument kunci (*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya terutama dengan teknik observasi berperan serta. Dari sinilah kehadiran seorang peneliti tidak harus resmi karena mengingat bahwa objek yang dijadikan penelitian ini adalah penelitian non formal. Cara melakukan penelitian ini adalah semi formal karena harus meminta izin terlebih dahulu kepada perangkat desa yang bersangkutan. Namun untuk melakukan kegiatan wawancara dengan pihak-pihak terkait cukup dengan mengadakan perjanjian secara non formal.²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sumber data yang digunakan oleh peneliti, dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan serta memperoleh sumber data atau lokasi penelitian dianggap populasi sehingga bisa diambil sampel sebagai obyek penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah Petani bawang merah serta Pemilik modal di Dusun Kentingan. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Dusun Kentingan Desa Puhkerep Kec. Rejoso Kab. Nganjuk.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, serta selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen, dan

² Husein Umar, *Metodologi Peneleitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42.

lain-lain. Dimana data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data yaitu:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung berdasarkan wawancara dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama. Baik dari perseorangan atau kelompok seperti hasil wawancara. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu pihak pemilik sawah, penggarap, serta pemodal. Semua pihak-pihak yang terkait secara langsung tersebut merupakan sumber data primer. dan hasil wawancara langsung dengan pihak petani serta pemilik modal.
2. Data sekunder adalah data kepustakaan yang mencakup buku-buku penunjang, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang ditulis atau diterbitkan oleh studi selain bidang yang dikaji serta membantu penulis berkaitan dengan judul yang telah direncanakan atau dikaji. Selain itu data data sekunder dapat dipahami, bahwasanya data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.³ Data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui dokumen yang bersumber dari kantor kelurahan Desa Puhkerep Kec. Rejoso Kab. Nganjuk.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang dibutuhkan. Secara umum terdapat tiga macam teknik pengumpulan data yaitu:⁴

1. Wawancara/ *Interview*

Wawancara merupakan salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara secara tidak disengaja dan secara langsung memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para informan dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati karena perlu dibandingkan dengan data lain. Dalam sebuah wawancara, peneliti dapat mengajukan pertanyaan mengenai fakta, perasaan, perilaku saat ini dan masa lalu, standar normative dan mengapa seseorang melakukan tindakan itu.⁵

Metode wawancara merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari narasumber tentang Implementasi Sistem *Paron* Petani Bawang Merah di Dusun Kentingan Desa Puhkerep Kec. Rejoso Kab Nganjuk ditinjau dari Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam. Diharapkan dengan metode wawancara yang diterapkan ini diperoleh keterangan yang valid dari narasumber mengenai

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 309.

⁵ Samiaji Sarosa, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2012), 45.

fokus kajian penelitian tentang Implementasi sistem *Paron* petani bawang merah ditinjau dari Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam. Narasumber dalam penelitian tersebut adalah pihak petani bawang merah dan pemodal yang melakukan hubungan kerjasama dalam sistem *Paron* di Dusun Kentingan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, karena data dikumpulkan dari dokumen serta arsip-arsip yang telah ada. Sedang menurut Suharmasi Arikunto, dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda. Data-data yang dapat diambil sebagai referensi dokumentasi juga dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan notulen sebuah rapat, dan sebagainya. Jadi dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian, dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sistem *paron* petani bawang merah yang dijalankan di Dusun Kentingan Desa Puhkerep Kec. Rejoso Kab. Nganjuk. Peneliti memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berasal dari kelurahan di Desa Puhkerep. Hal tersebut digunakan untuk mendukung serta penguat akan dokumentasi-dokumentasi penelitian yang telah diteliti. Adapun data-data yang dapat diperoleh dari perangkat desa, pemilik lahan, petani penggarap,

dan pemilik modal sebagai acuan di dalam melakukan penelitian. dokumentasi dalam penelitian ini yaitu ketika peneliti sedang melakukan wawancara dengan petani dan pemodal, serta hasil dokumentasi ketika peneliti terjun langsung ke lahan pertanian bawang merah di dusun kentingan.

3. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan dari pencatatan secara sistematis terhadap unsure-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁶

Dalam metode ini bahwasanya peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi para informan dengan melakukan observasi berkaitan dengan apa yang didengar dan dilihat terkait penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan observasi terhadap pihak-pihak yang terkait seperti petani bawang merah, pihak pemodal, serta mengamati secara langsung aktivitas masyarakat dalam melakukan sistem paron pertanian di Dusun Kentingan Desa Puhkerep Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Selain itu, bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Peneliti disini berusaha menyusun atas data-data yang telah ditemukan, hal tersebut dimaksudkan agar peneliti lebih bisa menggali masalah lebih dalam lagi dan menyajikannya dengan suatu deskripsi yang baik. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik dekriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan factual, analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

a. Reduksi data atau penyederhanaan (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.⁷

Dalam teknik ini peneliti melakukan proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut.

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

1) Paparan atau sajian data (Data Display)

Paparan data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk, sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan kepada objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Disini peneliti berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang paling kompleks kedalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

2) Penarikan Kesimpulan (Conclusion)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dilakukan secara induktif yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Metode dalam penarikan kesimpulan ini dengan cara induktif yaitu penarikan kesimpulan dengan melakukan pengamatan dari peristiwa khusus diterapkan kepada peristiwa umum, akan tetapi peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang dilakukan oleh peneliti untuk pengujian validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalan) penelitian kualitatif agar diperoleh suatu pemahaman yang lebih luas dan lengkap (komprehensif). Uji validitas sendiri merupakan uji keabsahan yang ditujukan pada konsistensi antara data dengan kenyataan yang sebenarnya. Sedangkan reliabilitas (teliti dan tepat) merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relative konsisten.

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas:⁸

- a. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- b. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan, atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Tehnik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm 256-260.

- c. Pengecekan atau diskusi sejawat, dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
- d. Kajian kasus negative, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.
- e. Auditing atau metode pemeriksaan keabsahan data dengan tujuan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini terdapat empat tahap yang akan dilalui meliputi:

1. Tahap sebelum ke lapangan, tahap ini meliputi beberapa langkah:

Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghuungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengupayakan agar sebelum terjun kelapangan, peneliti sudah memahami langkah-langkah apa yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar.

2. Tahap sebelum ke lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan:

Memahami latar belakang dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data. Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data. Pada situasi tersebut peneliti sudah mulai terjun ke lapangan untuk melakukan observasi guna memperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap analisis data, yakni meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna. Pada tahap tersebut, peneliti sudah memulai untuk membandingkan hasil-hasil temuan dengan suatu teori-teori yang ada, yang mana kemudian disikapi dengan menganalisis data tersebut, sampai ada akhirnya memberikan suatu makna data yang diperoleh
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti sudah mulai menyusun laporan hasil dari pengamatan dan analisis yang ada. Kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian tersebut kepada pembimbingnya untuk disikapi selanjutnya.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 145.